

KLIPING BERITA

5 - 7 FEBRUARI 2022

KLIPING BERITA

AK PWI

KOMINFO
Padang Panjang



H. Fadly Amran, BBA
Datuak Paduko Malano

HPN 2022



9 Bupati & Wali Kota Penerima Anugerah Kebudayaan PWI 2022



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



Nama Media : Harian Singgalang

84 Remaja Ikuti Audisi Duta GenRe 2022

PADANG PANJANG - Sebanyak 84 remaja ikuti audisi pemilihan Duta GenRe (Generasi Berencana) Kota Padang Panjang Tahun 2022. Mereka terbagi atas tujuh peserta dari jalur masyarakat dan 77 peserta dari jalur pendidikan. Dengan rincian, 30 putra dan 54 putri.

Audisi ini dibuka Kepala Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPK BPPPA), Osman Bin Nur, di Medan Nan Paneh PDIKM, Sabtu (5/2) lalu.

Osman mengatakan, program GenRe ini disamping memberikan pembekalan kepada remaja, juga diharapkan bisa menjadi pionir dan contoh teladan di antara mereka. Selain juga memberikan inspirasi bagi semua, dalam mempersiapkan diri, merencanakan masa depan, dan mengembangkan kreativitas sebagai generasi berencana.

"Ini tahun ke-10 untuk pemilihan Duta GenRe di Kota Padang Panjang. Kita berharap, satu dekade pemilihan ini, bisa melahirkan prestasi yang lebih banyak, memiliki duta-duta yang lebih inspiratif dan berdampak untuk remaja-remaja yang ada di Padang Panjang," ujar Osman.

Pemilihan Duta Genre tahun ini memiliki tema "Kenali Diri, Langitkan Potensi, Raih Prestasi". Peserta akan melewati penilaian sebanyak enam posko. Diantaranya Posko Psikologi, Pengabdian dan Organisasi, Minat dan Bakat, Public Speaking, PIK-R dan 8 Fungsi Keluarga, serta Posko Kependudukan, Keluarga Berencana dan Stunting. Dari audisi ini, akan dipilih sebanyak 20 pasang untuk tahapan selanjutnya.

Pada tahun 2021 lalu, Duta GenRe Padang Panjang mendapatkan Juara 4 atas nama Gibra Alhamdi dan Juara 5 atas nama Aisyah Shinta Balqis pada Pemilihan Duta GenRe Sumatera Barat.

"Kita berharap tahun ini bisa menjadi perwakilan Sumbar ke tingkat nasional. Mari persiapkan diri berusaha menampilkan yang terbaik," tutur Osman yang melakukan pemasangan nomor lot peserta secara simbolis. (205)



Nama Media : Harian Singgalang

Kasus Probable Omicron Muncul di Padang Panjang

PADANG PANJANG - SINGGALANG

Setelah sempat beberapa bulan nihil angka kasus positif Covid-19, baru-baru ini kasus Covid-19 muncul lagi di Kota Padang Panjang. Tercatat ada tiga kasus baru dan semuanya problem varian omicron.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes), dr. Faizah Sabtu (5/2) menyebutkan, temuan kasus Covid-19 itu merupakan kasus positif Covid-19 yang terdeteksi dalam sepekan terakhir yaitu sebanyak tiga kasus. Ketiganya lalu menjalani pemeriksaan lanjutan dengan menggunakan reagen khusus.

Faizah mengatakan, pihaknya akan mengurai komponen sampel dan dibandingkan dengan database untuk dipastikan apakah ketiga probable tersebut varian Omicron atau bukan.

disebut probable. Kepastiannya kita akan tunggu hasil pemeriksaan whole genome sequencing (WGS) yang kurang lebih hasilnya tiga sampai empat hari ke depan. Jadi sampai sekarang statusnya disebut probable," kata Faizah.

Lebih lanjut, Faizah memaparkan, hasil pemeriksaan Senin (31/1) lalu, sejumlah siswa dan guru dari SMKN 1 baru pulang dari Jakarta-Bogor. Sebelum ikut belajar, diwajibkan oleh kepala sekolah untuk rapid antigen yang dilakukan tenaga kesehatan di Puskesmas Koto Katik. Dari 29 orang yang rapid antigen, didapat lima positif. Saat itu juga langsung dilakukan PCR (polymerase chain reaction) swab test.

"Hasilnya kita dapatkan Selasa (1/2), kelimanya positif. Dari 5 orang ini ternyata yang domisili Padang Panjang dua orang dan tiga warga Kabupaten Tanah Datar. Hari itu juga kami minta pihak sekolah un-

anak dan guru yang 24 orang untuk diswab PCR hari Rabu, urainya.

Ditambahkannya, untuk bisa menentukan variannya, laboratorium Unand melakukan pemeriksaan khusus dan Rabu (2/2) pagi keluar hasil kelimanya probable Omicron. Hasil swab PCR pada Rabu, keluar Kamis (3/2) dengan hasil satu orang positif warga Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman.

"Jumat (4/2), keluar hasil variannya juga probable Omicron. Pasien yang sedang dirawat di RSUD, juga ada satu orang positif dengan probable Omicron juga, warga Padang Panjang. Tapi minta pulang paksa untuk isolasi mandiri (isoman) di rumah karena riwayat keluar daerah tidak ada. Jadi warga kita ada tiga orang, isoman. Dua anak SMKN 1 dan satu masyarakat umum," papar Faizah.

Dijelaskan Faizah, ketiga orang tersebut tidak mengalami

jalani isoman di rumah. Satgas Covid-19 Padang Panjang juga telah meminta pihak-pihak yang kontak erat dengan pasien yang terpapar, untuk segera karantina dan menyuruh untuk segera melakukan tes swab.

Faizah mengungkapkan pihaknya selama ini telah mengantisipasi terhadap masuknya kasus Omicron. Ia pun meminta warga untuk terus melakukan disiplin protokol kesehatan (prokes) yang saat ini tampak sudah mulai kendur.

"Karena mungkin saja (penyebabnya) kendur (prokes), yang kedua memang penambahan itu semua dari luar kota. Itu yang kita pesankan ke masyarakat Padang Panjang untuk prokesnya diperketat. Kita harus hati-hati untuk sebulan ke depan terhadap potensi penularan itu," ujarnya.

Ditambahkannya, Pemko saat ini menggalakkan warganya untuk ikut vaksinasi booster. Sasaran utama adalah ma-



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

Warga Diimbau untuk Taat Prokes

3 Kasus Omicron Ditemukan di Padangpanjang

PDG.PANJANG, METRO
Sempat beberapa bulan nihil angka kasus positif Covid-19, baru-baru ini kasus Covid-19 muncul lagi di Kota Padang Panjang. Tercatat ada tiga kasus baru dan semuanya problem varian omicron. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes), dr. Faizah Sabtu (5/2) menyebutkan, temuan kasus Covid-19 itu merupakan kasus positif Covid-19 yang terdeteksi dalam sepekan terakhir yaitu sebanyak tiga kasus. Ketiganya lalu menjalani pemeriksaan lanjutan dengan menggunakan reagen khusus. Faizah mengatakan, pihaknya akan mengurai

komponen sampel dan dibandingkan dengan database untuk dipastikan apakah ketiga probable tersebut varian Omicron atau bukan. "Sampai sekarang statusnya disebut probable. Kepastiannya kita akan tunggu hasil pemeriksaan whole genome sequencing (WGS) yang kurang lebih hasilnya tiga sampai empat hari ke depan. Jadi sampai sekarang statusnya disebut probable," kata Faizah.

Lebih lanjut, Faizah memaparkan, hasil pemeriksaan Senin (31/1) lalu, sejumlah siswa dan guru dari SMKN 1 baru pulang dari

Jakarta-Bogor. Sebelum ikut belajar, diwajibkan oleh kepala sekolah untuk rapid antigen yang dilakukan tenaga kesehatan di Puskesmas Koto Katik. Dari 29 orang yang rapid antigen, didapat lima positif. Saat itu juga langsung dilakukan PCR (polymerase chain reaction) swab test.

"Hasilnya kita dapatkan Selasa (1/2), kelima itu positif. Dari 5 orang ini ternyata yang domisili Padang Panjang dua orang dan tiga warga Kabupaten Tanah Datar. Hari itu juga kami minta pihak sekolah untuk mengumpulkan lagi anak-anak dan guru yang 24 orang untuk diswab



DR. FAZAH

PCR," urainya. Ditambahkannya, untuk bisa menentukan variannya, laboratorium U-

nand melakukan pemeriksaan khusus dan Rabu (2/2) pagi keluar hasil kelima itu probable Omicron. Hasil swab PCR pada Rabu, keluar Kamis (3/2) dengan hasil satu orang positif warga Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman.

"Jumat (4/2), keluar hasil variannya juga probable Omicron. Pasien yang sedang dirawat di RSUD, juga ada satu orang positif dengan probable Omicron juga, warga Padang Panjang. Tapi minta pulang paksa untuk isolasi mandiri (isoman) di rumah karena riwayat keluar daerah tidak ada. Jadi warga kita ada tiga orang, isoman.

Dua anak SMKN 1 dan satu masyarakat umum," papar Faizah.

Dijelaskan Faizah, ketiga orang tersebut tidak mengalami gejala dan saat ini tengah menjalani isoman di rumah. Satgas Covid-19 Padang Panjang juga telah meminta pihak-pihak yang kontak erat dengan pasien yang terpapar, untuk segera karantina dan menyuruh untuk segera melakukan tes swab.

Faizah mengungkapkan pihaknya selama ini telah mengantisipasi terhadap masuknya kasus Omicron. Ia pun meminta warga untuk terus melaku-

kan disiplin protokol kesehatan (prokes) yang saat ini tampak sudah mulai kendur.

"Karena mungkin saja (penyebabnya) kendur (prokes), yang kedua memang penambahan itu semua dari luar kota. Itu yang kita pesankan ke masyarakat Padang Panjang untuk prokesnya diperketat. Kita harus hati-hati untuk sebelum ke depan terhadap potensi penularan itu," ujarnya.

Ditambahkannya, Pemko saat ini menggalakan warnanya untuk ikut vaksinasi booster. Sasaran utama adalah masyarakat rentan dan lansia. (rmd)

Wako Padang Panjang Dukung Electrifying Lifestyle

PDG.PANJANG, METRO
Dukung electrifying lifestyle, Walikota Padang Panjang Fadly Amran antusias jajah mobil listrik yang diperkenalkan oleh PLN Unit Layanan Pelanggan (ULP) Padang Panjang. Manager PLN ULP Padang Panjang Dedi Yudson Kardoni datang langsung Balai Kota Padang Panjang, Kamis (03/02), untuk memperkenalkan mobil listrik kepada orang nomor 1 negeri serambi mekah itu.

Electrifying lifestyle merupakan perubahan gaya hidup dari penggunaan produk-produk konvensional beralih menjadi penggunaan produk-produk elektrik. Mobil listrik menjadi salah satu produk yang mengusung konsep peralihan ini. Mobil listrik menawarkan desain menarik dengan teknologi ramah lingkungan, karena tidak menggunakan pembakaran yang menghasilkan emisi dalam pengoperasiannya.

Selain itu, Dedi menyampaikan, bahwa penggunaan mobil listrik cenderung lebih efisien dari sisi biaya operasional di-



Walikota Padang Panjang Fadly Amran melihat mobil listrik yang diperkenalkan PLN Unit Layanan Pelanggan (ULP) Padang Panjang.

bandingkan dengan mobil konvensional. "Efisiensinya cukup besar. Jika harga BBM Pertamina per satu liter sekitar Rp 9.200, sementara tarif listrik per satu kWh angka tertinggi sekitar Rp 2.466,78. Dengan demikian berarti, penggunaan kendaraan listrik mampu menghemat Biaya BBM kendaraan/kilometer sebesar sekitar 60% dibandingkan pemakaian satu liter BBM," jelasnya.

PLN mendukung electrifying lifestyle dengan

penggunaan mobil listrik sesuai target pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) untuk transportasi jalan. Salah satu upaya PLN mendukung era baru berkendara ini adalah dengan membangun infrastruktur untuk pengisian baterai kendaraan listrik.

Disebutkan Zulhamdi, Manager PLN Unit Pelak-

sana Pelayanan Pelanggan (UP3) Bukittinggi, saat ini sudah ada 1 SPKLU yang dibangun di Sumbar. "Pembangunan infrastruktur SPKLU sedang bergerak masif di seluruh Indonesia sebagai bentuk kesiapan PLN mendukung era baru berkendara. Kami siap berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan instansi-instansi untuk membangun lebih banyak lagi SPKLU di Sumbar, melalui partnership penyediaan SPKLU berbasis Sharing

Economy Model," lanjutnya, Jumat (04/02).

Wako Padang Panjang lantas menyampaikan apresiasinya kepada PLN. "Terima kasih sudah memperkenalkan mobil listrik. Benar sekali, mobil ini sangat nyaman, sangat senyap. Bebas polusi udara, polusi suara, dan juga efisien," ujar Fadly Amran, usai berkeliling jalanan Kota Padang Panjang menggunakan mobil listrik.

Fadly Amran berharap ke depannya semakin banyak masyarakat Sumbar, khususnya masyarakat Padang Panjang, yang beralih menggunakan kendaraan listrik, baik itu mobil maupun sepeda motor. Sehingga akan meningkatkan kualitas udara dan mendukung pengurangan emisi.

"Apalagi sudah ada jaminan dari PLN bahwa akan siap mendukung infrastruktur untuk kemudahan penggunaan kendaraan listrik. Pemerintah pusat juga sangat mendukung. Masyarakat sudah semakin dimudahkan untuk beralih ke era kendaraan listrik," sebut Fadly Amran kemudian. (rel)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang



BANTU—Terlihat tenaga kesehatan Posyandu berikan bantuan kepada seorang balita.

Posyandu Mandiri Berkah Kita Tetap Beri Pelayanan Balita di Hari Libur

PADANG PANJANG, METRO

Kendati hari libur, Minggu (6/2), Posyandu Mandiri Berkah Kita, di Komplek Sage Residence RT 14, Kelurahan Ngalau, Kecamatan Padang Panjang Timur tetap memberikan pelayanan untuk para keluarga yang memiliki balita.

Posyandu tersebut melakukan pemberian vitamin A dan obat caceng bagi anak dan balita. "Kegiatan rutin ini sangat bermanfaat untuk kesehatan balita. Semoga tumbuh kembang anak-anak kita bisa lebih baik, menjadi sehat dan pintar," ujar tokoh masyarakat setempat, Puji Hastuti, A.Md yang juga anggota DPRD Padang Panjang.

Secara pribadi ia mengapresiasi kegiatan posyandu dan berharap bisa menjadi contoh bagi posyandu lainnya. "Di Posyandu ini Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dilakukan secara mandiri. Mudah-mudahan bisa jadi contoh untuk posyandu mandiri lainnya," tuturnya.

Setiap bulan Februari dan Agustus adalah bulan untuk pemberian vitamin A. Tujuannya memberikan asupan gizi kepada balita. Pemberian obat caceng sekaligus mengantisipasi kekurangan gizi pada balita.

"Semoga posyandu Mandiri Berkah Kita semakin maju, kadernya bergaji SAJUTA. Yaitu Sabar, Jujur dan Tawakal," ujarnya. (rmd)

Mutiara Kembali dapat Bantuan Beasiswa

PADANG PANJANG, METRO

Dewan Perwakilan Cabang Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (DPC PPDI) Kota Padang Panjang bersama Tabungan Sekolah kembali salurkan beasiswa pendidikan untuk Mutiara.

"Kemarin kami bersama dengan komunitas Tabungan Sekolah kembali menyalurkan beasiswa pendidikan tetap tiap bulannya kepada Mutiara," ujar Sekretaris DPC PPDI Ilham, S.Ds kepada Kominfo, Sabtu (6/2).

Dikatakan Ilham, pihaknya akan terus membangun akselerasi kebersamaan dengan semua pihak yang peduli dan tulus berbuat untuk meraih cita-cita kesetaraan dan kesejahteraan bagi penyandang disabilitas di Kota Padang Panjang.

"Mulai hari ini secara rutin tiap bulannya, Mutiara akan mendapatkan bantuan dalam bentuk kebutuhan pribadi," sebutnya.

Sementara itu kedatangan volunteer Tabungan Sekolah Padang, Mery Zaniarti didampingi DPC PPDI ke kediamannya, Sabtu (5/2) sore disambut hangat oleh Mutiara dan ibunya, Defni (42) dengan senyum yang penuh rasa syukur.

"Beasiswa tersebut dibutuhkan untuk biaya SPP sebesar Rp 350 ribu/bulan. Alhamdulillah diserahkan SPP untuk dua bulan, pembesar Rp 240.000 dengan total Rp 1.050.000. Insyaa Allah beasiswa pendidikan yang diserahkan akan berprogram kami yaitu 1 Bulan 1 Tabungan," tutur Mery.

Mutiara yang merupakan siswi kelas VII Thawalib Putri, merasa terharu dan berterima kasih atas beasiswa yang didapatnya.

"Alhamdulillah, saya senang sekali dan berterima kasih mendapat bantuan dari kakak-kakak yang tergabung dalam Tabungan Sekolah Padang ini," ucap Mutiara.

Sementara Defni menyebutkan, setiap harinya Mutiara harus berganti pemers. Sehari ada enam kali ganti pemers jika beraktivitas di sekolah. Mutiara ketergantungan menggunakan pemers karena kondisinya yang lumpuh dan hanya menggunakan kursi roda untuk berjalan. (rmd)

PA

da

toi

br

ta

bu

dis

Pa

me

ma

ka

te

Gi

Joi

Pa

di

Sa

be

pi

ny

pe

pi

di

tu

ng

P.

m

de

kit

na

in

an

n

n

S

s

l



Nama Media : Harian Posmetro Padang

Masuk Tiga Besar PPD

Padangpanjang Dinilai Layak Wakili Sumbar ke Nasional



SAMBUTAN—Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA beri sambutan pada tim penilai Tingkat Provinsi Sumbar, di Pendopo Rumah Dinas Wali Kota Padangpanjang, Jumat (4/2).

PADANGPANJANG, METRO

Masuk tiga besar pada penilaian Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) pada Tahap I, Kota Padangpanjang dinilai layak mewakili Provinsi Sumatera Barat untuk tingkat nasional. Hal tersebut dikatakan Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Sumbar, Medy Iswandi, S.T, M.M saat memberi sambutan pada Penilaian Tahap II PPD Tahun 2022 Tingkat Provinsi Sumbar, di Pendopo Rumah Dinas Wali Kota Padangpanjang, Jumat (4/2). "Kita bersama berharap Padangpanjang bisa mendapatkan nilai yang terbaik dan bisa mewakili Sumatera Barat di tingkat nasional," tuturnya.

Padangpanjang masuk dalam 3 besar dalam penilaian pembangunan daerah bersama Kota Bukittinggi dan Kota Payakumbuh, dengan menyisihkan tujuh kabupaten/kota lain yang sudah dinilai. Saat penilaian ta-

hap II tersebut, Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano lakukan ekspos kota di hadapan kepala Bappeda Sumbar dan Tim Penilai Tahap II PPD Tahun 2022. Beberapa hal yang diekspos Wako Fadly di antaranya pencapaian pembangunan, kualitas dokumen RKPD, inovasi daerah, dan penyusunan dokumen RKPD.

Dalam pencapaian pembangunan ada beberapa aspek yang dibahas. Yaitu indikator makro daerah, pelayanan publik, capaian spesifik pembangunan daerah, pengelolaan keuangan daerah, transparansi dan akuntabilitas serta penghargaan daerah.

"Untuk pelayanan publik, Kota Padangpanjang dalam Indeks Kepuasan Masyarakat berada pada angka 96,02% dengan kategori sangat baik. Yang mana untuk pelayanan publik paling tinggi didapat Puskesmas Kebun Sikolos dengan angka 98,55 persen," jelas Fadly.

Begitu juga untuk penghargaan daerah, tambahnya, selama tahun 2021 Padangpanjang sudah mendapatkan banyak penghargaan, baik tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Usai ekspos, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dari tim penilai kepada Wako Fadly. Pada sesi tanya jawab tersebut Tim Penilai menanyakan hal-hal lebih mendalam dari apa yang dipaparkan Fadly. Terdapat Tim Penilai Utama sebanyak tiga orang, dan Tim Penilai Independen sebanyak enam orang, serta lima orang Tim Sekretariat.

Juga hadir dalam penilaian ini, Wakil Wali Kota, Drs. Asrul, Ketua DPRD, Mardiansyah, A.Md, Sekretaris Daerah Kota, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, Kepala Bappeda, Rusdianto, S.I.P, MM, kepala OPD, camat, lurah, fasilitator kecamatan, pegiat pariwisata, Bundo Kanduang, serta undangan lainnya. (rmd)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Padang Ekspres



DIBAHAS: Wali Kota Padangpanjang, H Fadly Amran, B.B.A Datuak Paduko Malano berdialog dengan Direktur Padang Ekspres, M Nazir Fahmi dan Pemimpin Redaksi Revdi Iwan Syahputra.

KADO ISTIMEWA UNTUK FADLY

IA pemimpin yang ingin warga kotanya pintar dan cakap atau terampil dalam kehidupan. Ia terus bergerak dengan segala kesungguhan hati di ruang keikhlasan pengabdian tanpa batas. Baginya, hidup adalah pertanggungjawaban dunia dan akhirat. Ia tak pernah bermain dengan apa yang pernah ia pikirkan dan apa yang pernah ia sampaikan. Komitmennya menjadikan Kota Padangpanjang sebagai kota nan cerdas, kota nan damai, kota nan rukun, kota nan agamis, kota yang terbangun ruang kesejahteraan

bagi masyarakat nan madani adalah sebuah ketetapan yang tak terasak oleh badai apapun jua.

Katanya, kunci dari kepintaran adalah menyimak, memandang, membaca dan menulis. "Literasi adalah jendela pikiran memandang dunia dengan segala kecerdasan. Orang yang giat berliterasi akan terbantar pada cakrawala yang lapang. Simak, dengarkan, baca... lalu tulislah. Menulis itu media untuk berbagi pikiran pada dunia. Dengan menulis, kita akan tercatat di ruang masa kini dan masa nanti. Kepinta-

ran dan kecerdasan masyarakat adalah kunci utama untuk melakukan percepatan pembangunan," kata Wali Kota Padangpanjang, H. Fadly Amran, B.B.A Datuak Paduko Malano dalam sebuah dialog bertiga dengan Direktur Padang Ekspres M Nazir Fahmi dan Pemimpin Redaksi Revdi Iwan Syahputra belum lama ini di rumah di-nasnya.

» Baca Kado...Hal 18



MENAWAN: Gedung SMPN 5 Padangpanjang terlihat asri.

SMP NEGERI 5 PADANGPANJANG Hebat, 5 Tahun 45 Prestasi...!

BERUNTUNGLAH sekolah ini. Pada penerbitan perdana Laman Guru khusus Padangpanjang, sekolah ini menjadi sekolah pertama yang menghisai laporan utama di Laman Guru kita ini. Mengapa kita memilih SMPN 5 Padangpanjang? Karena, geliat pembangunan di sekolah ini terasa begitu cepat. Prestasi yang mereka bujukan cukup memberi kebanggaan kepada kota kita, kota Serambi Mekah nan di hati...!

Nari kita bertandang ke sekolah ini. Ayoklah...
Ondeh mande. Cantik dan anggun niri sekolah ini. Sentikand dan seungguh ibu kepala sekolahnya. Ibu Ermita SPd.

Bangunannya megah. Pekarangananya bersih. Ada lapangan basket. Ada bunga. Ada pepohonan. Kita yakin, ada banyak prestasi di sekolah ini.

Yok kita wawancarai Kepala sekolahnya, Ibu Ermita SPd yang ramah itu.

Kata Buk Kepsek, SMP Negeri 5 Padangpanjang dulunya filial dari SMPN 1 Padangpanjang. Pada tahun ajaran 2006 sudah berdiri sendiri dan berganti nama menjadi SMP Negeri 5 Padangpanjang. Kepsek pertama Pak Agus Setiawan, SPd. Letak sekolah ini di Kelurahan Gugukmalintang, kecamatan Padangpanjang Timur.

» Baca Hebat...Hal 18

SMP Negeri 2 Padangpanjang Siswa Jurnalis Ngumpulnya di Pita Biru

SMP Negeri 2 Padangpanjang awalnya SGB. Berdiri tahun 1958. Lokasinya di Kelurahan Gugukmalintang. Tepatnya di SMKN 1 Padangpanjang kini. Tahun 1961, SGB menjadi SMP Negeri 2 Padangpanjang. Tahun Agustus 1985, SMP 2 pindah ke lokasi berada saat ini yaitu Kelurahan Silalibawah. Kini telah 13 kali perodesasi kepala sekolah dan menghasilkan ± 9.000 lulusan. Lulusannya telah banyak berpindah di berbagai bidang profesi. Salah satunya adalah mantan Wali Kota Padangpanjang yaitu dr H Syuir Syam, MKes, MMR.

Begitu riwayat yang disampaikan Kepala SMPN 2 Padangpanjang Alphabeta Nazar kepada Laman Guru Padang Ekspres, Jumat lalu.

» Baca Siswa...Hal 18



TERBENTUK: Komunitas Guru Menulis Laman Guru Padangpanjang, terbentuk sudah. Kepala SMPN 2 Padangpanjang Alphabeta Nazar disepakati sebagai ketua. Tampak, Alphabeta menyerahkan susunan pengurusan komunitas tersebut kepada Pemimpin Redaksi Padang Ekspres Revdi Iwan Syahputra didampingi Redaktur Senior Pinto Janir.

Akhirnya Terbentuk Sudah Komunitas Guru Menulis

Laman Guru Padangpanjang

SEJUMLAH guru menyambut kehadiran Laman Guru Padangpanjang dengan membentuk Komunitas Guru

Menulis Laman Guru. Pembentukan itu melalui musyawarah yang dihadiri beberapa guru didampingi Pemred Padang Ekspres Revdi Iwan Syahputra, Redaktur Senior Pinto Janir dan Jufri Jao, penata wajah Padang Ekspres, di SMPN 2 Padangpanjang, Sabtu (29/1) lalu.

» Baca Akhirnya...Hal 18

Aduh Betapa Bahagianya...! LAMAN GURU WUJUDKAN MIMPI

Kehadiran Laman Guru Padangpanjang disambut hangat segenap guru. Kebahagiaan atas kehadiran Laman Guru itu diekspresikan dengan "melimpahnya" bahan-bahan tulisan Laman Guru dari berbagai sudut pandang di Grup WA KGM-LG (Komunitas Guru Menulis Laman Guru) yang dipimpin Alphabeta, kepala SMPN2 Padangpanjang. Ini pendamping ibu guru kita atas kehadiran Laman Guru Padangpanjang.

Memacu Prestasi !

Leli Suarni SPd

(Kepala SMPN 4 Padangpanjang)



SENANG hati kami tak terka ketika terdengar kabar akan adanya Laman Guru Padangpanjang. Terimakasih Pak Wali Kota. Pak Wali yang sangat berpihak pada pembangunan ruang pendidikan. Semoga Laman Guru Padangpanjang dapat memacu pembangunan dan prestasi pendidikan di kota yang sangat kami cintai ini. (*)

Terimakasih Pak Wali, Pak Nazir dan Pak Revdi

Alphabeta Nazar

(Kepala SMPN 2 Padangpanjang)



Saya yakin, dari Laman Guru ini akan muncul guru-guru dan siswa yang berprestasi di dunia kepenulisan Indonesia. Semoga. (*)

Dunia Lapang Kepenulisan

Ermita SPd

(Kepala SMPN 5 Padangpanjang)



TERIMAKASIH Padang Ekspres yang telah memberi kami ruang untuk menulis. Laman Guru Padangpanjang akan menjadi jembatan silaturahmi dunia pendidikan di Padangpanjang. Kami sangat bahagia ketika Padang Ekspres dengan kesungguhannya mewujudkan Laman Guru Padangpanjang. Terimakasih kepada Pak Fadly Amran, Pak Wali Kota yang cinta literasi ! Laman Guru wujudkan mimpi kami untuk memiliki lahan lapang di dunia kepenulisan. (*)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Padang Ekspres

Kisah Reza dan Surya

Adalah kisah seorang anak. Sebut saja bernama Reza (bukan nama asli) saat kehilangan buku tabungannya, buku iqra' dan kartu SPP. Padahal saat pulang kemarin, semua lengkap masuk dalam tas. Kemungkinan besar, saat menutup resleting tasnya kurang sempurna. Bisa jadi jatuh bukannya di jalan.

Kartu SPP ditemukan dan diantar oleh tukang ojek ke TK lain, karena mungkin disangka sama-sama sekolah di bawah Yayasan Angkatan. Padahal berbeda. Tapi syukur! Ibu gurunya menepi baluwah ada kartu SPP yang salah alamat. Akhirnya kartu SPP pun kembali.

Buku tabungannya langsung digigit dengan yang baru oleh ibu guru. Sedangkan buku iqra' belum digigit. Salah satu jalan menggantinya adalah dengan dibelikan yang baru oleh orang tua. Bagi yang bergama Islam, buku iqra' termasuk kebutuhan primer di TK yang mengajarkan iqra' Hampir setiap hari anak-anak belajar mengaji membaca buku iqra'.

Buku iqra' Reza belum ada pengganti. Namun ia ingin terus mengaji. Sebetulnya dia meminjam buku iqra' milik kawannya. Saat itu tiba-tiba Surya (bukan nama asli), datang mendeteksi.

"Reza, kamu iqra' berapa?"
"Iqra' dua," jawab Reza.
"Nih, pakailah purnyaku. Aku sudah iqra' tiga," Surya menawarkan kawannya.

Masya Allah... Alhamdulillah... hatiku senantiasa bergembira. Terlihatkan apa yang kurasakan. Hiburan sekaligus pelipur lara dari insiden sebelumnya, saat membersihkan butiran nasi atau riam.

"Teman-teman, apa sama-sama ibu guru, kita membersihkan riamah yok... Butir demi butir nasi yang



OLEH: NURLAILA TUSSUBHA, SPd
(Guru TK Kota Padangpanjang)

terserah, kita ambil, supaya kelas kita bersih kembali. Beramal dengan tangan kita ya..."

"Seorang anak datang. Lalu berkata, "bukan saya buk?"

"Punya dia buk?, sebagian anak lain juga berkata demikian. Aku menanggapi dan terus membenturkan riamah dengan anak-anak yang mau. Aku terus merengut mencari cara menamakan karakter peduli, tanggap dan suka menolong.

Karakter tanggap dan peduli itu ringan diucapkan. Tapi berat dalam mengenalkan, melatih dan membiasakan. Sedih dan berakut luar biasa. Meski sudah sering diceritakan bagaimana anak yang peduli dan suka menolong, masih ada juga anak yang menjawab demikian. Barangkali sering mendengar itu dalam lingkungannya di rumah atau di tempat bermain. Begitulah pendidikan anak usia dini, terus dilatih, ulang, tanpa menjadi kebiasaan. Tidak sampai disitu. Kembali tentang Reza.

Kemarin, saat Reza akan mengerjakan tugas di majalah, memberi tanda pada gambar yang berbeda, Reza masih saja duduk di kursi. Reza mengambil spidolnya karena masih menyelesaikan kegiatannya

menghias gambar dengan teknik kolase. Sementara Surya sedang mengambil spidolnya dan berdiri disebelah laci Reza. Tangan dimintain tolong. Dia bertanya kepada Reza.

"Reza, laci kamu di mana? Biar aku tolong ambilkan spidolmu..."

Alhamdulillah... seneng banget mendengar bahasa anak seperti itu. Tanggap, peduli, suka menolong, sopan, menyanyangi teman, dan banyak lagi.

Pembelajaran pada anak usia dini lebih ditekankan pada pengembangan aspek sosial emosional berdasarkan nilai agama dan moral. Sehingga dapat membentuk karakter. Karena semakin besar anak semakin bertambah usia, semakin luas pergaulan, semakin banyak ketegangan dan pengaruh, maka karakter semakin sulit dibentuk.

Selama belajar di TK atau PAUD, jika anak dapat dibentuk dengan sikap yang baik, lalu tumbuh menjadi karakter. Sehingga sosok perjalannya menuju SD dan seterusnya, hal itu sudah lebih dari cukup. Adapun pembelajaran tentang perkembangan aspek kognitif bahasa, seni dan lainnya akan mengikuti dengan sendirinya. Jika karakternya sudah tertanam, masalah belajar yang lain akan lebih mudah.

Harapan seorang guru secara umum sama. Mendidik anak memiliki akhlak mulia, karakter terpuji dalam hidup sehari-hari. Orang tua menasibkan di rumah, guru menasibkan di sekolah. Terimakasih bapak-bapak yang mengembalikannya, dan terima kasih ibu guru yang melonpon, yang telah memberikan pelajaran tanggap, peduli dan suka menolong.

Kisah ini sangat terkesan, dan saat pada Reza, karena sehari-hari Reza dan Surya jarang bermain berdua. (***)

HAYFA YANG JAGO MENGAJI

Hayfa itulah panggilan sehari-hari gadis kecil yang kini tengah mengikuti kegiatan bermain dan belajar di TK Kartika I-12. Nama lengkapnya Hayfa Zhafira Zain. Hayfa lahir di Kota Padangpanjang, Tepatnya 11 Desember 2015. Ia puteri dari sang ayah bernama Zainal Abidin, A.Md yang saat ini bertugas sebagai sekretaris Mudir di MA KMM Muhammadiyah Kota Padangpanjang. Ibunya bernama Devi Novriani, A.Md, yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga sejak.



Hayfa Zhafira Zain

Apa boleh anak memakai jilbab di TK Kartika? Apakah pelajaran agama untuk anak usia dini juga ada di TK Kartika? Dan berbagai pertanyaan lain. Itulah yang menjadi pertanyaan ayah bunda Hayfa sebelum mendaftarkan Hayfa ke TK Kartika I-12. Jawaban pun meredakan kekhawatiran. Mengingat TK Kartika berada di lingkungan kota Serambi Mekkah, maka anak-anak pada dua tahun terakhir ini diajarkan memakai jilbab, dengan syarat warna hitam. Jilbab kecil, agar rapi dan sesuai untuk anak usia dini, lucu dan cantik.

Hayfa saat perantara kali datang dan kedua kali datang, sangat pemalu. Pada saat belajar, ia diantar bundanya beberapa kali ke sekolah, untuk melihat sekolah yang dirindukannya, ka-

nya belajar di sekolah. Itupun masih sangat pemalu.
Perkembangan diri perkembangan Hayfa terus terlihat. Apalagi setelah adanya pembelajaran dengan tatap muka terbatas. Hayfa terlihat semakin ceria. Semakin riang dan yang paling utama adalah semakin percaya diri. Suaranya pun semakin terdengar lebih lantang.

Perkembangan bahasa, kognitif, fisik motorik, seni dan sosial emosional terus meningkat. Hayfa semakin berani tampil ke depan. Dalam hal persiapan masuk SD, untuk persiapan PTM terbatas. Hayfa telah mampu untuk mengaji. Mengenal lambang bilangan dan membilang benda lancar dan benar. Laporan hasil belajar pada akhir semester I, Hayfa telah mampu membaca.

TK Kartika, termasuk sekolah umum. Bukan di bawah Yayasan Perumahan, bukan di bawah Yayasan Perguruan agama. Awal tahun pembelajaran menargetkan anak mampu membaca huruf hijayah dengan benar. Cukup ini. Mengingat belajar daring, yang belum tahu kapan tata muka berlangsung. Akan tetap inovasi tahun ini, setiap anak yang tamat

"Sebagai sekolah filial, kondisi sekolah saat ini sangat terbatas baik pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasarana, maupun lingkungannya. Dari tahun ke tahun SMP Negeri 5 Padangpanjang mulai mengalami kemajuan dan berupaya keras mengajarkitahilang agar dapat disetarakan dengan sekolah lain yang telah lebih dahulu berdiri," ujar Buk Er.

"Visi kami, bertakwa, berbudaya, terampil, berprestasi, berwawasan global, dan ramah lingkungan," kata Buk Er yang sangat menekankan tegaknya disiplin di lingkungan sekolahnya. "Tampa disiplin, jangan harap dapat meraih prestasi!" ungkapnya.

Buk Kespok kita ini kemudian menjelaskan satu persatu dari visinya. Kata Buk Er, menjalankan ajaran dan menjauhi larangan agama dan terakutulasi dalam kehidupan sehari-hari. Berbudaya, mencerminkan kebudayaan luhur Minangkabau dalam setiap tingkah laku kehidupannya.

Terampil, mampu menghadapi tantangan dengan mencari alternatif jalan keluarnya. Berprestasi, meraih hasil yang melebihi kemampuan rata-rata. Berwawasan global, memiliki wawasan dan cara pandang yang luas ke depan sesuai dengan kemajuan zaman. Ramah lingkungan, memiliki lingkungan yang asri, indah, nyaman dan aman untuk belajar.

"Kita dukung dan kita kembangkan daya kreasi dan apresiasi di bidang seni, budaya lokal dan nusantara. Kita tumbuhkan kesadaran dan wawasan siswa dalam menyikapi segala tantangan. Kita tumbuhkan kesadaran memiliki sikap yang kompetitif. Kita siapkan siswa menguasai ICT yang bermoral dan komunikasi internasional," ujar Buk Er pula seraya menambahkan kreasi seni marak di sini.

"Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian terhadap ses-

igra dengan ibu guru kelas pada jilid tertentu diharapkan mengikut EBITA akhir jilid dengan kepala TK. Disamping, untuk melatih sosial emosional, mengaitkan moral anak, EBITA butkantal sesuatu yang menakutkan. Apalagi dilakukan dengan canda dan santai, membuat anak-anak tertawa.

Hayfa terus naik jilid iqra' cepat sekali dibanding kawan-kawan. Belum kelas maupun satu sekolah. 2021 satu semester, akhir November 2021 Hayfa telah menamatkan Iqra 6. Tepat pada 2 Desember Hayfa lulus EBITA dan naik untuk mengaji Al-Quran. Bacayannya bagus, mahorijul hurufnya dan tajwidnya sangat mumpuni untuk anak usia dini di TK.

Rasa syukur dan kebahagiaan saja dirasakan oleh guru. Tapi juga bangga yang senantiasa merindukan Hayfa bermain dan belajar di rumah, mengulang dan menanyakannya apa yang diperoleh pengalaman di sekolah.

Ayah dan bundanya memberikan jawaban, dari pertanyaan guru, apa yang paling ayah/maama harapan kemampuan anak selama belajar di TK? Anak bisa berani tampil, menumbuhkan kepercayaan diri, dan belajar adab dan tata sopan santun sedari dini.

Harapan itu tidak serta merta terwujud dari sekolah saja. Dengan harapan dan usaha di rumah, mengaitkan yang di sekolah. Hayfa tumbuh dan berkembang sebagaimana harapan ayah bundanya. Ada tips dari ayah bunda Hayfa, yang barangkali dapat menjadi inspirasi bagi kawan Hayfa yang lain.

"Bagaimana ayah/maama mendampingi anak belajar di rumah?"
"Sedikit saja, cukup saat ia mengaji dan pelajaran yang diajarkan. Sehingga pengaitkan otot motoriknya berfungsi, secara tidak langsung Hayfa mengaitkan kembali apa yang diajarkan di sekolah," jawab ayah bunda Hayfa senada. (Kiriman Nurlaila Tussubha)

Akhirnya Terbentuk Sudah Komunitas Guru...

Sambungan dari hal. 17

atau-satunya bagi para guru yang aktif menulis di Laman Guru Padangpanjang. Para pengurus sekaligus menjadi kerabat kerja Laman Guru khusus Padangpanjang. Semua tulisan-tulisan dari Laman Guru Padangpanjang dipapok dari komunitas ini, sehingga adanya jaminan kesinambungan Laman Guru di kota ini.

"Kita berharap Laman Guru Padangpanjang murni ekspresi ibu dan pak guru kita di kota ini. Dengan begitu, tercapa rasa memiliki yang tinggi terhadap Laman Guru di hati guru-guru. Sekolah bergerak. Guru-guru bergerak. Harapan kita, KGM-LG menjadi komunitas penggerak guru," kata Pinto Janir, redaktur senior yang ditugasi selaku project officer Laman Guru Padang Ekspres.

Dalam musyawarah itu dibahas susunan kepengurusan KGM-

LG. Pembinja; Wali Kota Padangpanjang Fadly Amran, Direktur Padang Ekspres M Nazir Fahmi, Pemred Iwan Revi Syahputra, Pengasah; Pinto Janir, Ketua; Alfabeta Nazar (Kepala SMPN 2 Padangpanjang). Sekretaris: N Wistuti (Guru SMPN 2 Padangpanjang). Bendahara: Nur Ahdha (Kepala SMP Qu Cahaya Quran). Sekretaris: SMPN 2 Padangpanjang. Anggota: Ermita (Kepala SMPN 5 Padangpanjang), Leli Suami (Kepala SMPN 4 Padangpanjang) Nu-

laila Tussubha (Kepala TK Kartika Padangpanjang), Fitri Murni (Guru SMAN 3 Padangpanjang), Lusi Andriani (Guru SMPN 1 Padangpanjang), Ermilyanto (Guru SMPN 4 Padangpanjang), Li Idrya Gusti (Guru SMPN 4 Padangpanjang), Neri Oktaviani (Guru SMPN 6 Padangpanjang), Nora (Guru SMPN 2 Padangpanjang), A. Pitra Dana Arista (Guru SMPN 2 Padangpanjang) dan Nafiska Eriandini (Guru SMPN 2 Padangpanjang). Semoga! (pj)

Contohnya kegiatan yang dilaksanakan setiap hari Jumat mengadakan Muhadarah yang dilaksanakan secara bergantian oleh masing-masing lokal pada pagi hari sebelum belajar dimulai dari jam 07.00-07.55. Selanjut Muhadarah, OSIS juga melaksanakan forum An-nisa' satu kali dalam seminggu. Ada juga kegiatan PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja). PIK-Remaja SMPN 2 Padangpanjang diberi nama Bening.

Pita biru merupakan salah satu organisasi yang menaungi siswa dalam mengembangkan bakat dan minatnya dalam bidang jurnalistik. Sehingga organisasi ini dituntut untuk menerbitkan sebuah majalah. Awal terbitnya Januari-Juni 2013. Majalah ini telah terbit 7 edisi sampai sekarang. Untuk penerbitan majalah Pita Biru ini didukung oleh tim yang dibentuk oleh sekolah.

Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler siswa di bawah bimbingan OSIS. Pramuka terdiri sejak SMPN 2 Padangpanjang berdiri. Sering mengantongi juara umum bahkan dalam perkhormatan nasional. Sebagian dari anggota gugus depan merupakan siswa SMPN 2 Padangpanjang.

Kesenian Di bawah bimbingan tangan dingin Ibu Nurhayati, kesenian SMPN 2 Padangpanjang dan hari ke hari kian melitahkan kemajuan. Di antaranya drumband, kelompok tari tradisional dan modern, kelompok musik tradisional, seni lukis dan seni rupa. Sekolah ini juga memiliki Sanggar Seni Jalo Suto. (Tim KGM-LG Padangpanjang)

Hebat, 5 Tahun 45...

Sambungan dari hal. 17

ama. Unggul dalam perolehan UN. Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SMA Negeri. Unggul dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dan teknologi, terutama bidang SAINS dan Matematika. Unggul dalam lomba, sabalolahraga, kesenian, UKS, dan Pramuka. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah. Adalah tujuan kita. Adalah tujuan dan cita-cita SMPN 5 Padangpanjang," ujar Buk Er seraya menyampaikan beberapa program sekolah, yakni Sekolah Adiwiyata, Sekolah Sehat, Sekolah Ramah Anak, Sekolah Sadar Hukum, Sekolah Karakter dan SPAB, Sekolah Tahfiz, Sekolah Inklusi, Sekolah literasi, Smart School, Spensive TV.

Aduh, catat deh. Ini antara lain prestasi mereka. Sekolah Adiwiyata (Tingkat Propinsi menuju Nasional). Sekolah Sehat (Tingkat Kota menuju Propinsi). Sekolah Ramah Anak (Tingkat Kota menuju Propinsi). Sekolah Sadar Hukum (Tingkat Propinsi). Lalu apa-apa saja kegiatan eksklusif di sekolah ini?

Catat ya, ada Pembinaan Olimpiade Sains (Matematika, IPA, IPS), Ada English Club. Ada L.PIR, Ada maddling. Ada beladiri pendek silat. Ada marching band. Ada basket. Ada sepakbola. Ada Forum Annisa dan lain sebagainya.

PRESTASI SMPN 5 PADANGPANJANG Sekolah ini hebat nih. Bayangkan, 5 tahun ini mereka sudah meraih 45 prestasi. Sejak tahun 2017 hingga sekarang, tercatat 45 prestasi yang dikantongi sekolah ini. Antara lain, Lomba Kaligrafi Islam Juara 1 Padangpanjang tahun 2017 atas nama Sela, juara 1 OSN Bulutangkis atas nama Aurora Galuh, Juara 1 Tahfiz Provinsi Sumbar atas nama Faren Kuntum Qhaira, Pramuka Tingkat Kabupaten M.Reyhan Juara Umum Padangpanjang, Sisywanya Anggi Fadhillah Juara Andika Juara 1 Bintang Sains, Rahmad Habibullah, SPd Juara 2 Duta Nasional tahun 2020. Lalu, Jacob Michael Anggelo Rawan finalis KSN Matematika Nasional 2020. (Tim KGM-LG Padangpanjang)

Siswa Jurnalis Ngumpulnya di Pita Biru

Sambungan dari hal. 17

Menurut Buk Bet, sejak tahun 2007 melalui SK Direktur PSMSP Dirjen Mandikdasmen Depdiknas, SMP Negeri 2 Padangpanjang menjadi sekolah Standar Nasional. Berdasarkan verifikasi tim pusat SMP Negeri 2 Padangpanjang pada Oktober 2009 dipersiapkan menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Tahun 2013 ditunjuk menjadi sekolah untuk implementasi kurikulum 2013. Sampai sekarang menjadi sekolah piloting pelaksanaan Kurikulum 2013.

Begitu banyak prestasi yang telah diraih SMPN 2 Padangpanjang. Salah satu prestasi yang masih hangat diperbincangkan dan bisa juga dibanggakan yaitu pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer. Pelaksanaan ujian berbasis komputer ini yang dikenal dengan istilah UN CBT ini satu-satunya di Sumatera Barat dilaksanakan di SMPN 2 Padangpanjang.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menawarkan 14 SMP se-Sumatera Barat. Penawaran berdasarkan pengamatan dari pusat pemerintah terhadap sekolah. Kemudian dipanggil seluruh kepala sekolah dari 14 SMP ke dinas pendidikan propinsi untuk menyatakan kesiadannya melaksanakan UN CBT dari 14 SMP hanya SMPN 2 Padangpanjang yang sanggup melaksanakan UN CBT. Sehingga diverifikasi oleh PUSPENDIK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hasil verifikasi dari PUSPENDIK, menyatakan SMPN 2 Padangpanjang layak untuk melaksanakan UN CBT yang

didukung perangkat yang lengkap dan tenaga teknik yang bagus.

"Berlangungnya UN CBT tanggal 4 s/d 7 Mei sangat memuaskan, karena UN CBT satu-satunya di Sumatera Barat sehingga mendapat kunjungan dari DPP RI Ibu Ema Yohana. Selain itu, SMPN 2 Padangpanjang juga dikunjungi oleh PUSPENDIK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ketua DPRD Provinsi Sumatera Barat, kepala Dinas Pendidikan Sumatera Barat, ketua dewan Pendidikan Sumatera Barat, wakil wali kota Padangpanjang, kepala Dinas Pendidikan Kota Padangpanjang. Prestasi ini merupakan suatu kebanggaan bagi seluruh siswa, karyawan, guru dan semua orang yang pernah menjadi anggota SMP N 2 Padangpanjang," kata Buk Bet.

Sekolah ini sudah memiliki beberapa bangunan yang permanen dengan standar dan prasarana yang sudah cukup memadai. Hal ini tidak akan terlepas dari perjuangan masyarakat, kepala sekolah dan para guru serta para pegawai sekolah. Di samping itu, SMPN 2 Padangpanjang juga menerapkan pembelajaran berkarakter dan memiliki sebuah semboyan yaitu 6 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, dan Sukses). "Siswa dan siswi sudah terbiasa menyapa, menyemai, serta bersikap secara sopan dan santun ketika bertemu satu sama lain. Ini merupakan nilai plus bagi SMP Negeri 2 Padangpanjang," kata Buk Bet.

"Alhamdulillah...inovasi terbaru di SMPN 2 Padangpanjang adalah Siranda yang sudah diluncurkan pada 18 Januari lalu. Siranda merupakan aplikasi kehadiran, setiap siswa memiliki kartu kehadiran yang meng-

gunakan QR code terhubung ke server SMPN 2 Padangpanjang. Dalam pengembangan, data ini dapat dieksek oleh orangtua, walas, guru dan kepala sekolah," katanya.

Kata Buk Bet, sekolah ini memiliki perpustakaan dilengkapi dengan bermacam buku pelajaran dari sumbuher pengarang yang beragam. Selain itu perpustakaan juga dilengkapi dengan buku-buku penunjang lainnya. Seperti novel inspirasi, komik, majalah, dan lainnya. Perpustakaan yang memiliki ruangan yang lumayan besar yang ditata dengan rapi dan dihiasi dengan berbagai karya seni siswa, membuat pengunjungnya merasa nyaman berada di perpustakaan. Mulai tahun pelajaran 2019/2020, SMP Negeri 2 Padangpanjang memulai layanan perpustakaan dengan perpustakaan digital.

Labor IPA yaitu Labor Fisika dan Labor Biologi dalam satu labor. Labor IPA menyimpan alat-alat praktikum IPA. Labor Komputer terdiri dari 2 ruang, memiliki beberapa komputer. Di ruangan ini juga memiliki wifi yang dapat digunakan dalam Ujian Nasional Berbasis Komputer dan juga digunakan siswa dalam pembelajaran. Di ruangan Senbud, memiliki beberapa hasil kerajinan seni yang dibuat siswa di bawah arahan guru pembimbing. Ruang Senbud juga berfungsi sebagai ruang pertemuan.

OSIS SMPN 2 Padangpanjang dibentuk oleh Ustad. Ismet. SiQ. S. Pada periode 2021-2022 Izza Maharani terpilih sebagai ketua OSIS. Setiap tahunnya, OSIS selalu memberikan inovasi-inovasi yang baru demi kemajuan SMPN 2 Padangpanjang.



Nama Media : Harian Padang Ekspres



BERI DUKUNGAN: Wali Kota Padangpanjang, Fadly Amran, usai keliling Kota Padangpanjang menggunakan mobil listrik yang dibawa oleh Manager PLN ULP Padangpanjang, Dedi Yudison Kardoni, ke Balai Kota Padangpanjang.

Wako Padangpanjang Dukung Electrifying Lifestyle

Padangpanjang, Padek—Manager PLN ULP Padangpanjang, Dedi Yudison Kardoni, mendatangi Balai Kota Padangpanjang, Kamis (03/02). Tujuannya untuk memperkenalkan mobil listrik kepada Wali Kota Padangpanjang, Fadly Amran. Kendatangannya ternyata disambut antusias wali kota, yang begitu berminat untuk menjajal mobil listrik tersebut.

Dedi menjelaskan, sudah saatnya mengungkap konsep electrifying lifestyle. Yakni beralih dari produk konvensional ke elektrik. Salah satunya lewat penggunaan mobil listrik. Mobil listrik menawarkan desain menarik dengan teknologi ramah lingkungan, karena tidak menggunakan pembakaran yang menghasilkan emisi dalam pengoperasiannya.

Selain itu, imbunya, penggunaan mobil listrik cenderung lebih efisien

dari sisi biaya operasional dibandingkan dengan mobil konvensional. "Efisiensinya cukup besar. Jika harga BBM Pertamina per satu liter sekitar Rp 9.200, sementara tarif listrik per satu kWh angka tertinggi sekitar Rp 2.466,78. Dengan demikian berarti, penggunaan kendaraan listrik mampu menghemat biaya BBM kendaraan/kilometer sebesar sekitar 60% dibandingkan pemakaian satu liter BBM," jelasnya.

PLN mendukung *electrifying lifestyle* dengan penggunaan mobil listrik sesuai target pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019, tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) untuk transportasi jalan. Salah satu upaya PLN mendukung era baru berkendara ini adalah dengan membangun infras-

struktur untuk pengisian baterai kendaraan listrik.

Sedangkan Manager PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Bukittinggi, Zulhamdi, mengatakan bahwa saat ini sudah ada 1 SPKLU yang dibangun di Sumbar. "Pembangunan infrastruktur SPKLU sedang bergerak masif di seluruh Indonesia sebagai bentuk kesiapan PLN mendukung era baru berkendara. Kami siap berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan instansi-instansi untuk membangun lebih banyak lagi SPKLU di Sumbar, melalui *partnership* penyediaan SPKLU berbasis *Sharing Economy Model*," katanya.

Sementara itu, Wako Padangpanjang, Fadly Amran, sangat mengapresiasi PLN. Ia pun berterima kasih sudah diperkenalkan dengan mobil listrik. "Benar sekali, mobil ini

sangat nyaman, sangat senyap. Bebas polusi udara, polusi suara, dan juga efisien," ujar Fadly Amran, usai berkeliling jalanan Kota Padangpanjang menggunakan mobil listrik.

Fadly Amran berharap ke depannya semakin banyak masyarakat Sumbar, khususnya masyarakat Padangpanjang, yang beralih beralih menggunakan kendaraan listrik. Baik itu mobil maupun sepeda motor. Sehingga, akan meningkatkan kualitas udara dan mendukung pengurangan emisi.

"Apalagi sudah ada jaminan dari PLN bahwa akan siap mendukung infrastruktur untuk kemudahan penggunaan kendaraan listrik. Pemerintah pusat juga sangat mendukung. Masyarakat sudah semakin dimudahkan untuk beralih ke era kendaraan listrik," tukas Fadly Amran. (rel)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Haluan

Fadly Amran Uji Coba Mobil Listrik



MOBIL LISTRIK — Wali Kota Padang Panjang, Fadly Amran saat mencoba mengemudikan mobil listrik bermerek Nissan Leaf yang dibawa PLN UP3 Kota Padang Panjang ke Balai Kota, Kamis (3/2). APIZRAJOALAM

PADANG PANJANG, HALUAN – Wali Kota H Fadly Amran BBA Datuak Paduko Malano berkesempatan menjajal mobil listrik bermerek Nissan Leaf yang dibawa PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kota Padang Panjang ke Balai Kota.

Test drive yang dilakukan Wako Fadly, Kamis (3/2) itu merupakan salah satu langkah PLN dalam mendukung *electrifying lifestyle* dan peduli terhadap lingkungan.

Fadly menuturkan, dirinya terkesan setelah berkeliling mencoba mobil listrik tersebut. “Mobilnya sangat nyaman. Suaranya hampir tidak ada. Rasa berkendara sama seperti mobil biasa. Torsinya luar biasa dan senyap,” ujarnya usai menjajal jalanan di Kota Padang Panjang menggunakan kendaraan roda empat dengan tenaga listrik tersebut.

Menggunakan baterai sebagai sumber energi utama, mobil listrik murni terbebas dari emisi. Fadly tidak sungkan mengungkapkan rencana Pemko Padang Panjang untuk mengenalkan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai

(KBLBB) di lingkungan pemko.

“Insyaallah, kami akan menangkan KBLBB di lingkungan pemko. Mudah-mudahan bisa menjadi kendaraan operasional yang diharapkan dapat mengurangi indeks kualitas udara, dengan menekan polusi emisi kendaraan bermotor berbahan bakar minyak,” kata Fadly.

Pemerintah kota sangat tertarik dengan mobil listrik, karena lebih ramah lingkungan. Fadly mengimbau, ke depannya masyarakat dapat beralih menggunakan kendaraan listrik, baik itu mobil maupun sepeda motor. Sehingga akan meningkatkan kualitas udara dan mendukung pengurangan emisi.

Sementara itu, Manager PLN UP3 Padang Panjang, Dedi Yudison Kardoni, ST mengungkapkan, dari sisi biaya operasional penggunaan mobil listrik dinilai lebih efisien dibandingkan mobil berbahan bakar minyak (BBM).

Secara gamblang, dia menjelaskan, perbandingan ongkos antara pengisian BBM pada kendaraan konvensional dan pengisian daya pada kendaraan listrik.

Dengan baterai terisi penuh 100 persen, setara dengan jarak tempuh sekitar 300 km. Dirinya mengena logika pemakaian satu liter BBM dapat menempuh sekitar 10 km. Di mana harga satu liter pertamax sekitar Rp9.000-an. Adapun jarak tempuh perliter, setara dengan konsumsi listrik sebesar 1 kWh. Di mana harga listrik per kWh hanya Rp1.500-an.

“Apabila menggunakan kendaraan berbahan bakar pertamax, dapat diambil rata-rata jarak tempuh 10 kilometer perliter. Seajar dengan satu liter pertamax, kendaraan listrik hanya memerlukan sekitar 1 kWh untuk berjalan kurang lebih 10 kilometer atau hanya mengeluarkan biaya sebesar Rp1.500-an,” ujar Dedi.

Dedi mengutarakan, PLN akan terus mendukung implementasi Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019 tentang percepatan program KBLBB untuk transportasi jalan, melalui sinergi dengan berbagai *stakeholder*. Seperti Pemerintah Kota Padang Panjang guna mewujudkan percepatan era elektrifikasi demi mendukung kemajuan daerah. (h/pis)

MASUK TIGA BESAR PPD

Padang Panjang Dinilai Layak Wakili Sumbar

PADANG PANJANG, HALUAN – Kota Padang Panjang masuk tiga besar pada penilaian Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) pada tahap I, sehingga layak mewakili Provinsi Sumatra Barat (Sumbar) untuk tingkat nasional.

pelayanan publik paling tinggi didapat Puskesmas Kebun Sikolos dengan angka 98,55 persen,” ucap Fadly.

Begitu juga untuk penghargaan daerah, tambahnya, selama tahun 2021 Padang Panjang sudah mendapatkan banyak penghargaan, baik tingkat provinsi maupun tingkat nasional.

Usai ekspos, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dari tim penilai kepada Wako Fadly. Pada sesi tanya jawab tersebut, tim penilai menanyakan hal-hal lebih mendalam dari apa yang dipaparkan Fadly.

Terdapat tim penilai utama sebanyak tiga orang dan tim penilai independen sebanyak enam orang, serta lima orang tim sekretariat. Juga hadir dalam penilaian ini, Wakil Wali Kota Drs Asrul, Ketua DPRD, Mardiansyah, AMd, Sekretaris Daerah Kota Sonny Budaya Putra, AP, MSi, Kepala Bappeda Rusdianto, SIP, MM, kepala OPD, camat, lurah, fasilitator kecamatan, pegiat pariwisata, bundo khanduang, serta undangan lainnya. (h/pis)

Hal tersebut dikatakan Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Sumbar, Medy Iswandi saat memberi sambutan pada penilaian tahap II PPD Tahun 2022 tingkat Sumbar di Pendopo Rumah Dinas Wali Kota Padang Panjang, Jumat (4/2).

“Kita bersama berbagai Padang Panjang bisa mendapatkan nilai yang terbaik dan bisa mewakili Sumatra Barat di tingkat nasional,” ujarnya.

Ia menyebutkan, Padang Panjang masuk dalam tiga besar dalam penilaian pembangunan daerah, bersama Kota Bukittinggi dan Kota Payakumbuh, dengan menyisihkan tujuh kabupaten/kota lain yang sudah dinilai.

Saat penilaian tahap II, Wali Kota H Fadly Amran BBA Datuak Paduko Ma-

lano melakukan ekspos kota di hadapan Kepala Bappeda Sumbar dan Tim Penilai Tahap II PPD Tahun 2022. Beberapa hal yang diekspos Wako Fadly, di antaranya pencapaian pembangunan, kualitas dokumen RKPD, inovasi daerah dan penyusunan dokumen RKPD.

Dalam pencapaian pembangunan ada beberapa aspek yang dibahas, yaitu indikator makro daerah, pelayanan publik, capaian spesifik pembangunan daerah, pengelolaan keuangan daerah, transparansi dan akuntabilitas, serta penghargaan daerah.

“Untuk pelayanan publik, Kota Padang Panjang dalam Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) berada pada angka 96,02 persen dengan kategori sangat baik. Yang mana, untuk



Nama Media : Harian Haluan

Padang Panjang Laporkan Tiga Kasus Probable Omicron

PADANG PANJANG, HALUAN – Setelah sempat beberapa bulan nihil penambahan kasus positif Covid-19, Kota Padang Panjang kembali melaporkan jumlah kasus positif virus corona yang diketahui probable dari varian Omicron.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Padang Panjang, dr. Faizah, Sabtu (5/2) menyebutkan, temuan kasus Covid-19 itu merupakan kasus positif Covid-19 yang terdeteksi dalam sepekan terakhir yaitu sebanyak tiga kasus. Tiga pasien tersebut tengah menjalani pemeriksaan lanjutan dengan menggunakan reagen khusus.

Faizah mengatakan, pihaknya akan mengurai komponen sampel dan dibandingkan dengan database untuk dipastikan apakah ketiga probable tersebut varian Omicron atau bukan.

“Sampai sekarang statusnya disebut probable. Kepastiannya kita akan tunggu hasil pemeriksaan whole genome sequencing (WGS) yang kurang lebih hasilnya tiga sampai empat hari ke depan. Jadi sampai sekarang statusnya disebut probable,” kata Faizah.

Lebih lanjut, Faizah memaparkan, dilaporkan sejumlah siswa dan guru dari SMKN 1 baru kembali dari Jakarta-Bogor terdapat lima orang yang dinyatakan positif Covid-19, dua orang diantaranya merupakan warga Padang Panjang dan tiga orang lainnya warga Tanah Datar.

“Kami minta pihak sekolah untuk mengumpulkan lagi anak-anak dan guru yang 24 orang untuk diswab PCR hari Rabu,” katanya.

Kemudian, Faizah menyebutkan, hasil pemeriksaan laboratorium Unand terhadap lima pasien tersebut diketahui satu orang dinyatakan probable Omicron. Saat ini pasien Omicron tersebut tengah dirawat.

“Pasien yang sedang dirawat di RSUD, juga ada satu orang positif dengan probable Omicron juga, warga Padang Panjang. Tapi minta pulang paksa untuk isolasi mandiri (isoman) di rumah karena riwayat dari ke luar daerah tidak ada. Jadi warga kita ada tiga orang, isoman. Dua anak SMKN 1 dan satu masyarakat umum,” kata Faizah.

Dijelaskan Faizah, ketiga orang tersebut tidak mengalami gejala dan saat ini tengah menjalani isoman di rumah. Satgas Covid-19 Padang Panjang juga akan melakukan kontak erat dari kasus probable omicron tersebut.

Faizah mengungkapkan pemerintah daerah telah mengantisipasi penularan kasus Omicron. Ia pun meminta warga untuk terus melakukan disiplin protokol kesehatan (prokes) yang saat ini tampak sudah mulai menurun.

“Kita pesankan ke masyarakat Padang Panjang untuk prokesnya diperketat. Kita harus hati-hati untuk sebulan ke depan terhadap potensi penularan itu,” ujarnya. (h/pis)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Omicron Muncul, Prokes Kembali Diketatkan



KEPALA DSPPKBPPPA Osman Bin Nur ketika membuka seleksi Duta Genre 2022.

84 Remaja Ikuti Audisi Duta GenRe 2022

Silaing Bawah, Rakyat Sumbar—Sebanyak 84 remaja ikuti audisi pemilihan Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Padangpanjang Tahun 2022. Mereka terbagi atas tujuh peserta dari jalur masyarakat dan 77 peserta dari jalur pendidikan. Dengan rincian, 30 putra dan 54 putri.

Audisi ini dibuka Kepala Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA), Drs. Osman Bin Nur, M.Si di Medan Nan Paneh PDIKM, Sabtu (5/2).

Osman mengatakan, program GenRe ini disamping memberikan pembekalan kepada remaja, juga diharapkan bisa menjadi pionir dan contoh teladan di antara mereka. Selain juga memberikan inspirasi bagi semua, dalam mempersiapkan diri, merencanakan masa depan, dan mengembangkan kreativitas sebagai generasi berencana.

"Ini tahun ke-10 untuk pemilihan Duta GenRe di Kota Padangpanjang. Kita berharap, satu dekade pemilihan ini, bisa melahirkan prestasi yang lebih banyak, memiliki duta-duta yang lebih inspiratif dan berdampak untuk remaja-remaja yang ada di Padangpanjang," ujar Osman.

Pemilihan Duta Genre tahun ini memiliki tema Kenali Diri, Langitkan Potensi, Raih Prestasi. Peserta akan melewati penilaian sebanyak enam posko. Diantaranya Posko Psikologi, Pengabdian dan Organisasi, Minat dan Bakat, Public Speaking, PIK-R dan 8 Fungsi Keluarga, serta Posko Kependudukan dan Stunting. Dari audisi hari ini, akan dipilih sebanyak 20 pasang untuk tahapan selanjutnya.

Pada tahun 2021 lalu, Duta GenRe Padang Panjang mendapatkan Juara 4 atas nama Gibra Alhamdi dan Juara 5 atas nama Aisyah Shinta Balqis pada Pemilihan Duta GenRe Sumatera Barat.

"Kita berharap tahun ini bisa menjadi perwakilan yang terbaik," tutur Osman yang melakukan pemasangan nomor lot peserta secara simbolis. (ned)

"Sampai sekarang statusnya disebut probable. Kepastiannya kita akan tunggu hasil pemeriksaan whole genome sequencing (WGS) yang kurang lebih hasilnya tiga sampai empat hari kedepan. Jadi sampai sekarang statusnya disebut probable," kata Faizah.

Lebih lanjut, Faizah melaporkan, hasil pemeriksaan Senin (31/1) lalu, sejumlah siswa dan guru dari SMKN 1 baru pulang dari Jakarta-Bogor. Sebelum ikut belajar, diwajibkan oleh kepala sekolah untuk rapid antigen yang dilakukan tenaga kesehatan di Puskesmas Koto Katik. Dari 29 orang yang rapid antigen, didapat lima positif. Saat itu juga langsung dilakukan PCR (polymerase chain reaction) swab test.

"Hasilnya kita dapatkan Selasa (1/2), kelimanya positif. Dari 5 orang ini ternyata yang domisili Padangpanjang dua orang dan tiga warga Kabupaten Tanahdatar. Hari itu juga kami minta pihak sekolah untuk mengumpulkan lagi anak-anak dan guru yang 24 orang untuk diswab PCR hari Rabu," urainya.

Ditambahkannya, untuk

dr. Faizah :
Kepastiannya Masih
Menunggu Hasil WGS

JON KENEDI
Harian Rakyat Sumbar

Setelah sempat beberapa bulan nihil angka kasus positif Covid-19, baru-baru ini kasus Covid-19 muncul lagi di Kota Padangpanjang. Tercatat ada tiga kasus baru dan semuanya problem varian Omicron.

KEPALA Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Padangpanjang dr. Faizah menyebutkan, temuan kasus Covid-19 itu merupakan kasus positif Covid-19 yang terdeteksi dalam sepekan terakhir yaitu sebanyak tiga kasus. Ketiganya lalu menjalani pemeriksaan lanjutan dengan menggunakan reagen khusus.

Faizah mengatakan, pihaknya akan mengurai komponen sampel dan dibandingkan dengan database untuk dipastikan apakah ketiga probable tersebut varian Omicron atau bukan.

"Sampai sekarang statusnya disebut probable. Kepastiannya kita akan tunggu hasil pemeriksaan whole genome sequencing (WGS) yang kurang lebih hasilnya tiga sampai empat hari kedepan. Jadi sampai sekarang statusnya disebut probable," kata Faizah.



dr. Faizah

bisa menentukan variannya, laboratorium Unand melakukan pemeriksaan khusus dan Rabu (2/2) pagi keluar hasil kelimanya probable Omicron. Hasil swab PCR pada Rabu, keluar Kamis (3/2) dengan hasil satiorang positif warga Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman.

"Jumat (4/2), keluar hasil variannya juga probable Omicron. Pasien yang sedang dirawat di RSUD, juga ada satu orang positif dengan probable Omicron juga, warga Padangpanjang. Tapi minta pulang paksa untuk isolasi mandiri (isoman) di rumah, karena riwayat keluar daerah tidak ada. Jadi warga kita ada tiga orang, isoman. Dua anak SMKN 1 dan satu masyarakat umum," papar Faizah.

Dijelaskan Faizah, ketiga orang tersebut tidak mengalami gejala dan saat ini tengah menjalani isoman di rumah. Satgas Covid-19 Padangpanjang juga telah meminta pihak-pihak yang kontak erat dengan pasien yang terpapar, untuk segera karantina dan menyuruh untuk segera melakukan tes swab.

Faizah mengungkapkan pihaknya selama ini telah mengantisipasi terhadap masuknya kasus Omicron. Ia pun meminta warga untuk terus melakukan disiplin protokol kesehatan (prokes) yang saat ini tampak sudah mulai kendur.

"Karena mungkin saja prokes yang mulai kendur, yang kedua memang penambahan itu semua dari luar kota. Itu yang kita pesankan ke masyarakat Padangpanjang untuk prokesnya diperketat. Kita harus hati-hati untuk sebulan ke depan terhadap potensi penularah itu," ujarnya.

Ditambahkannya, Pemko saat ini menggalakkan warganya untuk ikut vaksinasi booster. Sasaran utama adalah masyarakat remaja dan lansia. (ned)



Nama Media : Harian Khazanah

Mobil Listrik Diuji Coba di Jalanan Padang Panjang



MENJAJAL - Wali Kota Padang Panjang, Fadly Amran, saat menjajal mobil listrik (foto: Istimewa).

Padang Panjang, Khazanah— Manager PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Padang Panjang, Dedi Yudison Kardoni, ST mengajak Walikota Padang Panjang Fadly Amran untuk berkeliling kota melakukan "test drive" mobil listrik di lingkungan Balaikota setempat dan ke jalan umum

Test drive yang dilakukan, Kamis (3/2) siang, merupakan salah satu langkah PLN dalam mendukung *Electrifying Lifestyle* dan alias peduli lingkungan.

Pada kesempatan itu, Fadly Amran berkesempatan menjajal

mobil listrik bermerek Nissan Leaf yang dibawa PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kota Padang Panjang ke Balai Kota.

Fadly menuturkan, dirinya terkesan setelah berkeliling mencoba mobil listrik tersebut. "Mobilnya sangat nyaman. Suaranya hampir tidak ada. Rasa berkendara sama seperti mobil biasa. Torsinya luar biasa dan senyap," ujarnya usai menjajal jalanan Padang Panjang dengan mobil listrik tersebut.

Menggunakan baterai sebagai sumber energi utama, mobil listrik murni terbebas dari emisi. Fadly tidak sungkan mengungkapkan

rencana Pemko Padang Panjang untuk mengenalkan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di lingkungan Pemko.

"Insyaa Allah, kami akan mengenalkan KBLBB di lingkungan Pemko. Mudah-mudahan bisa menjadi kendaraan operasional yang diharapkan dapat mengurangi indeks kualitas udara dengan menekan polusi emisi kendaraan bermotor berbahan bakar minyak," jelas Fadly.

Pemerintah Kota sangat tertarik dengan mobil listrik karena lebih ramah lingkungan. Fadly mengimbau ke depannya masyarakat dapat beralih menggunakan kendaraan listrik, baik itu mobil maupun sepeda motor.

Sehingga akan meningkatkan kualitas udara dan mendukung pengurangan emisi.

Sementara itu, Manager PLN UP3 Padang Panjang, Dedi Yudison Kardoni, S.T., Sabtu (5/2) mengungkapkan dari sisi biaya operasional, penggunaan mobil listrik dinilai lebih efisien dibandingkan mobil berbahan bakar minyak (BBM).

Secara gamblang dia menjelaskan perbandingan ongkos antara pengisian BBM pada kendaraan konvensional dan penggunaan daya pada kendaraan listrik.

Dengan baterai terisi penuh 100 persen, setara dengan jarak tempuh sekitar 300 kilometer Dedi

Yudison menganalogikan pemakaian satu liter BBM dapat menempuh sekitar 10 km, dengan harga satu liter Pertamina sekitar Rp 9.000-an.

Sedangkan jarak tempuh per liter, setara dengan konsumsi listrik sebesar 1 kWh, dengan harga listrik per Kwh hanya Rp1.500-an.

"Apabila menggunakan kendaraan berbahan bakar Pertamina, dapat diambil rata-rata jarak tempuh 10 kilometer per liter. Sejalan dengan satu liter Pertamina, kendaraan listrik hanya memerlukan sekitar 1 Kwh untuk berjalan kurang lebih 10 kilometer atau hanya mengeluarkan biaya sebesar Rp 1.500-an," jelas Dedi.

Dedi mengutarakan, PLN akan terus mendukung implementasi Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program KBLBB untuk Transportasi Jalan, melalui sinergi dengan berbagai stakeholder.

Seperti Pemerintah Kota Padang Panjang guna mewujudkan percepatan era elektrifikasi demi mendukung kemajuan daerah..

"Kami juga mengucapkan terima kasih kepada wali kota yang telah melaksanakan test drive mobil listrik, mendukung program pemerintah dalam penggunaan mobil listrik berbasis baterai. Mudah-mudahan kendaraan listrik ini dapat berkembang di Indonesia," pungkasnya. ■
paulhendri



Nama Media : Harian Koran Padang

Sempat Vakum, KORPRI Kota Padangpanjang Akan Aktif Kembali

PADANGPANJANG, KP - Pemerintah Kota Padangpanjang akan mengaktifkan kembali Organisasi Korps Pegawai Republik Indonesia (DPD Korpri) Kota Padangpanjang yang sempat vakum beberapa tahun terakhir. Rencana dalam waktu dekat Pemko Padangpanjang akan menggelar musyawarah Kota (muskot) Korpri Kota Padangpanjang sekaligus pengukuhan kepengurusan baru masa bakti 2022-2027.

Sekretaris Daerah Kota Padangpanjang, Sonny Budaya Putra saat memimpin rapat persiapan Muskot Korpri Kota Padangpanjang mengatakan, korpri merupakan wadah/organisasi bagi para Pegawai Negeri Sipil (PNS) tanpa melihat struktur jabatan, pangkat dan eselon.

"Hadirnya Korpri ini nantinya akan menimbulkan banyak manfaat bagi kita semua, di Korpri banyak hal-hal baik yang bisa dilakukan, selain nantinya sebagai tempat silaturahmi, kita juga bisa berbagi kesejahteraan serta bantuan hukum secara sesama," kata Sonny saat memberikan arahan pada rapat yang digelar di lantai III Balai kota, Rabu (2/2).

Lebih lanjut beliau mengatakan, nantinya Korpri juga harus bisa berkontribusi memberikan masukan untuk kemajuan daerah Kota Padangpanjang. Selain itu anggota Korpri juga harus dapat menjadi panutan bagi masyarakat sekaligus tonggak dalam melaksanakan pembangunan di Padangpanjang.

"Kehadiran Korpri ini nantinya juga bisa dirasakan manfaatnya oleh kawan-kawan sampai

level staf, jangan nanti sampai ada keluar bahasa korpri ini hanya untuk pejabat-pejabat saja, tetapi justru nanti organisasi ini betul terasa manfaatnya bagi kawan-kawan kita di manapun mereka bertugas di lingkungan Kota Padangpanjang," harapnya.

Turut menambahkan Asisten III, Martoni mengatakan, pihaknya beberapa waktu lalu juga telah melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Dewan Perwakilan Korpri Provinsi Sumatera Barat. Di mana DP Korpri Sumbar sangat mendukung dan menyambut baik untuk pengaktifan kembali DPD Korpri Kota Padangpanjang.

"Mereka (DP Korpri Sumbar -red) Insya Allah nanti juga akan hadir pada saat pengukuhan pengurus Korpri Kota Padangpanjang yang baru, mereka menyambut baik dan meminta mempercepat pengaktifan kembali organisasi ini," tambah Martoni.

Martoni berharap Musyawarah Korpri yang akan digelar dalam waktu dekat nanti berjalan lancar dan tentunya untuk ke depan menjadi lebih baik lagi dalam menentukan visi pembangunan daerah.

"Anggota KORPRI harus menjadi aset bangsa yang mampu memberi solusi terhadap laju perkembangan pembangunan baik nasional maupun daerah," harapnya.

Turut hadir pada rapat tersebut Staf Ahli, Kepala OPD dan Camat se-Kota Padangpanjang. (sup)



RAPAT persiapan Muskot Korpri Kota Padangpanjang.



KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com